

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berangkat dari perumusan masalah, temuan, dan pembahasan yang telah dilaksanakan, maka diperoleh beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban dari pertanyaan penelitian. Dengan berdasar pada misi yang dimiliki Purwacaraka *Music Studio* (PCMS) yang berbasis Kelas, Konser, dan Kekeluargaan, penulis akan menyimpulkan penyelenggaraan Kelas, Konser, dan Kekeluargaan tersebut terkait dengan proses pembelajaran vokal anak di PCMS Bangbrung.

Penyelenggaraan kelas dalam pembelajaran vokal di PCMS Bangbarung merupakan perpaduan dari unsur-unsur yang terkandung dalam aspek pembelajaran dan pelatihan dengan metode inovatif dari instruktur, Unsur utama dalam konsep kelas yang terkandung dalam aspek pembelajaran dan pelatihan, yakni peserta, didik (murid) dan pendidik (instruktur). Unsur utama ini disertai dengan unsur-unsur yang mendukung terjadinya interaksi di antara keduanya yang disebut dengan unsur pendukung (tujuan, bahan atau materi, pendekatan dan metode, serta media.). Proses interaksi antara murid dan instruktur ini berlangsung dalam suasana kekeluargaan, yaitu dengan menerapkan fungsi keluarga (edukasi, sosialisasi anak, proteksi, afeksi, religius, dan ekonomi) sebagai prinsip dasar dalam interaksi tersebut. Penerapan prinsip kekeluargaan dalam pembelajaran vokal anak disertai dengan pendekatan persuasif untuk memahami karakteristik usia anak-anak.

Murid yang diobservasi dalam penelitian ini termasuk kategori anak yaitu berusia lima, delapan, dan sebelas tahun, dimana ketiga murid tersebut memiliki karakteristik yang berbeda. Masing-masing instruktur yang mengajarnya tergolong ke dalam kategori *professional educator* (menjalankan tugasnya sebagai pendidik dengan keahlian khusus dan kompetensi yang tinggi) dan memenuhi peranan sebagai *learning spsialist* dan sebagai penyaji (*presenter*). Proses penyeleksian dan pelatihan (seminar) para instruktur langsung ditangani oleh manajemen PCMS pusat, dengan audisi langsung oleh pimpinan pusat yaitu bapak Purwacaraka.

Tujuan pembelajaran di PCMS identik dengan tujuan pelatihan secara umum, yaitu memberikan pengetahuan dan keterampilan untuk menjadi seseorang yang professional dalam bidangnya. Secara spesifik, tujuan PCMS adalah menciptakan musisi yang lengkap, musisi yang dapat mengekspresikan diri mereka secara terampil, kreatif dan artistik. Bahan atau materi pembelajaran vokal anak mengacu pada kurikulum pembelajaran vokal yang disusun oleh manajemen PCMS pusat dengan pendekatan dan metode pengajaran yang kreatif dan inovatif dari masing-masing instruktur disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik setiap anak. Media pembelajaran digunakan sebagai sarana atau perantara untuk menyampaikan bahan atau materi pembelajaran dari instruktur terhadap murid.

Konser dalam pembelajaran vokal di PCMS Bangbarung meliputi berbagai penampilan murid yang merupakan bagian dari kurikulum, dengan tujuan sebagai penerapan (aplikasi) hasil pembelajaran, bahan evaluasi untuk perbaikan konsep kelas dan manajemen, juga menumbuhkan sikap tekun dalam latihan, sungguh-sungguh dalam belajar, disiplin mengikuti peraturan, percaya diri dalam penampilan dan berbesar hati dalam menghadapi kegagalan. Disamping itu, konser ini juga memberikan motivasi bagi murid untuk menambah semangat dan bertahan mengikuti pembelajaran di PCMS Bangbarung. Konser ini terdiri dari lima jenis dan terlaksana secara prosedural dengan mengacu pada teori dan fungsi manajemen secara umum. Murid jurusan vokal kategori anak membawakan lagu dan menampilkan gaya yang sesuai dengan karakteristik anak, dengan arahan dan didampingi oleh instruktur secara langsung. Penampilan murid khususnya kategori anak tersebut dapat dijadikan acuan bagi anak-anak pada umumnya dalam kegiatan bermusik khususnya bernyanyi.

Keluargaan merupakan prinsip dasar dengan menerapkan fungsi-fungsi keluarga dalam penyelenggaraan kelas, konser, dan hubungan antar pihak yang terlibat dalam pembelajaran di PCMS Bangbarung. Fungsi-fungsi keluarga tersebut antara lain fungsi edukasi, sosialisasi anak, proteksi, afeksi, ekonomi, dan religius,. Ditinjau dari fungsinya yang memenuhi fungsi keluarga, prinsip keluargaan di PCMS ini dirasa sangat baik karena, khususnya di negara Indonesia ini, warga negaranya sangat menjunjung budaya ketimuran, salah

satunya yaitu memerlukan dan menerapkan prinsip kekeluargaan dalam berbagai aspek kehidupan

Hubungan antar ketiga konsep tersebut yakni prinsip kekeluargaan menjadi dasar dalam penyelenggaraankelas, dimana hasil pembelajaran dalam kelas diaplikasikan melalui berbagai jenis konser. Hasil pelaksanaan konser sebagai bahan evaluasi bagi perbaikan penyelenggaraan kelas dan manajemen.

B. Rekomendasi

Akhir dari penelitian ini adalah merekomendasikan hasil penelitian dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran terutama pada pembelajaran vokal khususnya di lembaga non formal. Berikut ini beberapa rekomendasi penulis terkait dengan:

1. Kelas

Dalam hal penyeleksian dan pelatihan instruktur, sebaiknya pada penyelenggaraan seminar (pelatihan) instruktur, pemateri tidak hanya memberikan pemaparan dan menjelaskan kurikulum, tetapi juga disertai dengan penerapan atau praktek mengajar beserta cara pendekatan terhadap terhadap murid, khususnya kategori anak. Selain itu bisa juga dengan cara manajemen tidak langsung memberikan jadwal mengajar bagi instruktur yang baru lulus audisi, akan tetapi manajemen memberikan kesempatan kepada instruktur baru untuk melakukan proses *visiting* (mengunjungi kelas yang sedang berlangsung proses pembelajaran) terlebih dahulu agar dapat memperhatikan instruktur senior dalam menghadapi murid dan praktek mengajar, sehingga intruktur baru tersebut memperoleh gambaran dan acuan.pada saat ia menghadapi dan mengajar murid baru ataupun menggantikan instruktur yang *resign* dan mengambil alih peranannya. Selain itu, dalam proses mendekati diri terhadap murid dan menciptakan kenyamanan di ruang belajar, ada baiknya agar setiap instruktur melakukan pendekatan (persuasif) sebelum memulai menyampaikan materi pembelajaran.

Dalam kaitannya dengan teknik vokal mengenai ekspresi, ada baiknya apabila instruktur menerangkan maksud dan kandungan dari sebuah lagu yang akan dipelajari, sehingga murid dapat memahami dan mengekspresikannya secara natural. Selain itu, dalam proses menutup pembelajaran, ada baiknya pula apabila instruktur selain memberikan evajusi juga memberikan proses pendinginan

(*cooling down*) untuk mengembalikan ketegangan organ-organ yang digunakan saat bernyanyi.

Dalam hal sistem pembelajaran, alangkah baiknya apabila kelas vokal selain dilaksanakan dengan sistem privat, juga dilaksanakan dengan sistem kelompok/grup misalnya setiap bulan. Hal ini dilakukan agar murid tidak merasa bosan dan jenuh, dapat bersosialisasi dengan murid lainnya, melatih mental untuk tampil di depan banyak orang, dan dapat mempelajari teknik vokal grup atau paduan suara.

2. Konser

Dalam kaitannya dengan jenis-jenis konser (tampilan murid) yang diadakan oleh PCMS, sebaiknya penyelenggaraan kompetisi diadakan secara rutin dan terjadwal sehingga selain dapat agar memotivasi siswa untuk meningkatkan kualitas bernyanyinya dan semakin semangat dalam berlatih, juga dapat dijadikan bahan evaluasi bagi instruktur dalam perbaikan murid-muridnya berdasarkan penilaian dari luar

Dalam hal mengoptimalkan persiapan konser, ada baiknya apabila di lingkungan PCMS dibuat sebuah panggung atau tempat pentas mini yang dapat digunakan sebagai sarana untuk melakukan gladi bersih. Selain itu juga panggung ini dapat digunakan untuk kegiatan atau pementasan intern atau digunakan untuk pembelajaran materi penampilan atau aksi panggung (*stage act*) pada saat bernyanyi, juga digunakan murid pada saat menunggu.

Dalam kaitannya dengan evaluasi dan keberhasilan konser, sebaiknya dibuat parameter khusus untuk melihat keberhasilan konser ini, misalnya dengan membuat kuesioner kepada penonton, atau menghadirkan/ mengundang pihak luar sebagai penilai, juga dapat dilakukan yaitu dengan memberikan kesimpulan nilai dari tim juri (perwakilan instruktur dari tiap jurusan) yang bertugas untuk memilih penampil terbaik dari tiap jurusan. Sehingga seluruh panitia dan khususnya instruktur dapat mengetahui hal-hal apa saja yang harus diperbaiki dan dipertahankan pada pembelajaran selanjutnya di kelas atau pada pelaksanaan konser yang akan datang.

3. Kekeluargaan

Dalam kaitannya dengan fungsi sosialisasi anak sebagai salah satu fungsi keluarga, alangkah lebih baiknya apabila sistem pembelajaran, khususnya vokal,

di PCMS, selain dengan sistem privat (individual), juga dilengkapi dengan sistem kelas atau kelompok (grup), minimal sebulan sekali, agar dapat mengantarkan dan membimbing anak supaya bisa berbaur dengan teman sebayanya juga beradaptasi dengan kehidupan sosial yang lebih luas.

Terkait dengan fungsi rekreasi dalam keluarga dimana keluarga dituntut dapat menjadi lingkungan yang nyaman, menyenangkan, cerah, ceria, hangat dan penuh semangat, ada baiknya apabila memungkinkan PCMS mengadakan *family gathering* atau buka puasa bersama selain untuk staf dan instruktur juga untuk murid-murid dan orang tuanya. Hal ini akan mempererat hubungan kekeluargaan antara semua pihak (manajemen, instruktur, murid dan orang tua murid) yangn terlibat dalam pembelajaran.

4. Penelitian lanjutan

Dengan adanya keterbatasan dalam penelitian ini, ada baiknya peneliti yang akan datang menganalisis penyelenggaraan Kelas, Konser, dan Kekeluargaan ini pada semua ketegori usia dan pada beberapa cabang PCMS yang dapat mewakili seluruh wilayah Indonesia, terlebih lagi pada semua jurusan, sehingga dapat memperoleh, menganalisis dan menyimpulkan penyelenggaraan Kelas, Konser, dan Kekeluargaan secara keseluruhan dalam pembelajaran musik di PCMS.